Taratuta, Olga Ilyinichna 1876 (?)-1938

Biografi pendek mengenai “nenek” atau “mbah” gerakan anarkis Rusia, Olga Taratuta dan sekaligus pendiri *Anarchist Black Cross* (semacam Palang Merah).

(nama aslinya Elka Golda Elievna Ruvinskaia, alias Babushka, Valia, Tania, D.Basist)

> “Kawan-kawan di Kharkov, bersama pribadi Olga Taratuta yang heroik di pikiran mereka, telah melayani revolusi, berjuang di semua front, menderita penghukuman kaum Putih, pengejaran dan pemenjaraan kaum Bolshevik. Tak ada yang bisa mengecilkan semangat dan keyakinan anarkis mereka.”
>
> Dalam buku “Living My Life”, Emma Goldman.

Elka Ruvinskaia dilahirkan di desa Novodmitrovka dekat Kherson di Ukraine pada 21 January 1876 (atau mungkin 1874 atau 1878). Keluarganya Yahudi dan ayahnya memiliki sebuah toko kecil. Setelah menyelesaikan studinya, dia bekerja sebagai seorang guru. Dia ditangkap karena “sangkaan politik” di tahun 1895. Pada tahun 1897, dia bergabung dengan sebuah kelompok Sosial Demokrat di sekitar kakak-beradik A. dan I. Grossman (yang kemudian menjadi anarkis) di Elizavetgrad, dan mendistribuikan propaganda mereka. Pada 1898-1901, dia menjadi anggota Komite Partai Sosial-Demokratik Elizavetgrad dan Serikat Buruh Rusia Selatan. Di tahun 1901 dia melarikan diri ke luar negeri, dan tinggal di Jerman dan Switzerland dimana dia bertemu Lenin dan Plekhanov dan bekerja untuk surat kabar Iskra.

Pada 1903 di Switzerland dia menjadi seorang anarkis-komunis. Di tahun 1904 dia kembali ke Odessa dan bergabung dengan kelompok Tanpa Kompromi yang terdiri dari anarkis-

anarkis dan orang yang dekat dengan aktivis Sosialis Polandia, Machajski. Dia ditangkap di bulan April 1904 dan di musim gugur dilepaskan karena tak cukup bukti. Kemudian, dia bergabung dengan Kelompok Pekerja Odessa Anarkis-Komunis yang mendistribusikan propaganda ke lingkaran pekerja. Dia mulai mulai memperoleh reputasi sebagai salah satu anarkis terkemuka di Rusia. Nama panggilannya Babushka (Si Nenek) – panggilan yang agak aneh karena saat itu dia masih berumur tiga puluhan!

Pada permulaan Oktober 1905, dia ditangkap lagi namun kemudian dilepas lagi dalam rangka prgram amnesti Oktober. Dia bergabung dengan Detasemen Tempur Kelompok Anarkis Komunis Rusia Selatan yang menggunakan taktik "terror tanpa motif"- yaitu penyerangan pada lembaga dan perwakilan rejim autokratik ketimbang menargetkan individu tertentu. Dia terlibat membantu penyerangan terkenal ke kafe Libman pada bulan Desember 1905. Dia ditangkap dan dijatuhi hukuman 17 tahun penjara di tahun 1906, dia melarikan diri dari tahanan tanggal 15 Desember dan melarikan diri ke Moskow. Pada bulan Desember 1906, dia bergabung dengan organisasi Anarkis-Komunis Buntar (Rebel) dan melakukan agitasi di tempat kerja. Setelah penangkapan anggota-anggota kelompok ini di bulan Maret 1907, dia dan sejumlah anggota lain melarikan diri ke Switzerland dimana mereka mengedit sebuah koran dengan nama yang sama dengan nama kelompoknya.

Pada musim gugur 1907 Olga kembali ke kota Ekaterinoslav dan Kiev dan setelahnya bergerak ke Odessa. Dia menyiapkan usaha perlawanan melawan Jenderal A.V.Kaulbars, komandan militer di daerah Odessa, dan melawan jenderal Tolmachov, gubernur Odessa dan peledakan di pengadilan Odessa.

Di akhir bulan February 1908, dia pergi ke kota Kiev untuk menyiapkan peledakan dinding penjara Lukianovka dan

mengorganisir pelarian para anarkis yang ditahan di sana. Namun, semua anggota kelompoknya berhasil ditangkap namun Olga berhasil melarikan diri. Dia ditangkap di Ekaterinoslav dan pada akhir 1909 dijatuhi hukuman 21 tahun penjara. Dia dibebaskan dari penjara Lukianovka prison pada bulan Maret 1917. Sebagaimana dijelaskan sejarahwan anarkis, Paul Avrich dalam bukunya "Anarkis Rusia", Olga saat itu adalah "seorang perempuan berumur empat puluhan yang telah capek dan tertundukkan," yang saat pertama kali dibebaskan mencoba menjaga jarak dengan pergerakan. Pada bulan Mei 1918, dia mengorganisir Palang Merah Politik di kota Kiev, yang membantu kaum revolusioner yang ditahan tanpa membeda-bedakan apapun asosiasi politik yang bersangkutan, dan pernah juga membantu kaum Bolsheviks yang dipenjara. Saat itu semangat revolusionernya telah kembali, menyalurkan kemarahannya soal bagaimana kaum anarkis revolusioner telah diperlakukan sewenang-wenang oleh rejim Bolshevik. Pada tahun 1919, dia pindah ke Moskow. Pda bulan June 1920, dia bergabung dalam organisasi Golos Truda (Suara Buruh). Di akhir September 1920, setelah penandatanganan perjanjian antara pemerintah Soviet dan kaum Makhnovis, dia kembali ke Ukraina. Di Gulyai Polye, dia diberi 5 juta roubles oleh para komandan Makhnovis. Dengan uang ini dia pergi ke Kharkov dan mendirikan Anarchist Black Cross (Anarkis Palang Hitam) yang membantu kaum anarkis yang dipenjara dan direpresi. Di bulan Nopember, Olga terpilih menjadi perwakilan Makhnovis di Kharkov dan Moskow.

Selama gelombang penindasan terhadap kaum anarkis dan Makhnovis di Ukraina, Olga ditangkap. Black Cross ditutup dan kantor pusatnya dihancurkan. Di bulan Januari 1921, dia dikirim ke Moskow bersama 40 anarkis Ukraina. Dia salah satu tahanan anarkis yang diperbolehkan menghadiri pemakaman teoritisi anarkis, Peter Kropotkin oleh rejim Bolshevik. Di akhir April 1921, dia dipindahkan ke penjara Orlov. Di bulan Mei 1921, dia bertemua Jaksa Agung Soviet, yang menawarkan

pembebasan untuk Olga dengan syarat mau mengubah keyakinannya di depan publik. Di musim panas 1921, dia bergabung bersama kampanye mogok makan 11 hari untuk memprotes penangkapan kaum anarkis. Di bulan Maret 1922, dia dibuang selama 2 tahun ke Velikii Ustiug.

Dibebaskan pada permulaan tahun 1924, dia pindah ke Kiev. Dia meninggalkan segala aktivitas namun tetap menjaga kontak personal dengan banyak aktivis anarkis. Pertengahan-1924, dia ditangkap lagi karena membuat propaganda anarkis, namun segera dibebaskan. Masih di tahun 1924, dia pindah ke Moskow. Di tahun 1927, dia mendukung kampanye Sacco and Vanzetti, dua anarkis yang divonis mati di Amerika Serikat. Di tahun 1928-1929, dia menulis surat akan kebutuhan untuk mengorganisir sebuah kampanye internasional bagi kaum anarkis yang dipenjara di Uni Soviet. Di tahun 1929, dia pindah ke Odessa, disana dia ditangkap karena mencoba mendirikan kelompok anarkis diantara pekerja kereta api. (Selama periode ini di tahun-tahun 1920-an, dia terlibat dengan kelompok anarkis di Odessa, yang secara diam-diam menyeludupkan bacaan anarkis ke dalam Uni Soviet). Dia divonis penjara "isolasi-politik" selama 2 tahun. Dia dibebaskan tahun 1931 dan kembali ke Moskow. Dia menjadi anggota gerakan bekas tahanan politik dan eksil Soviet yang mencoba menuntut pensiun bagi kaum revolusioner yang tua, sakit, dan miskin, namun tak berhasil. Di tahun 1933, dia kembali ditangkap dan dihukum, namun dokumen mengenai kejadian ini sudah hilang. Di tahun 1937, dia tinggal di Moskow dan bekerja di pabrik pemrosesan baja sebagai pekerja pengeboran.

Dia kembali ditangkap pada 27 November 1937, dan dituduh menjalankan aktivitas anarkis dan anti-Soviet. Pada 8 February 1938, Olga dihukum mati oleh ketua pengadilan tinggi Uni Soviet. Dia dibunuh di hari yang sama.

Sumber:

Buku “The Russian Anarchists” Paul Avrich

Buku “Living My Life” oleh Emma Goldman

http://eo.wikipedia.org/wiki/Olga_Taratuta

***

Diambil dari Sosialisme Merdeka

(yang dipublikasi pada Maret, 2016)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)